



SUARA **110**th AL IRSYAD BERJANGKAH MERANGKUL UMAT

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

MARHABAN YA RAMADLAN

MABADI AL MUSAWAA 02

PROF. DR.-ING IR. MISRI GOZAN, IPU., ASEAN ENG.

KEHANCURAN PERADABAN AKIBAT KETIDAKSETARAAN

ARTIKEL

DZHILAAL AL BAQI BAHALWAN, S.HUM., M.AG.
MEMAKNAI KONSEP HAMBAA
SECARA AKTIF

LAPORAN UTAMA

AL IRSYAD
SIAPKAN PEMUDA
UNTUK JAWAB
TANTANGAN BANGSA

Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Dialog MOI
Dengan ATAA Relief and Humanitarian

Tentang Kondisi **Suriah**

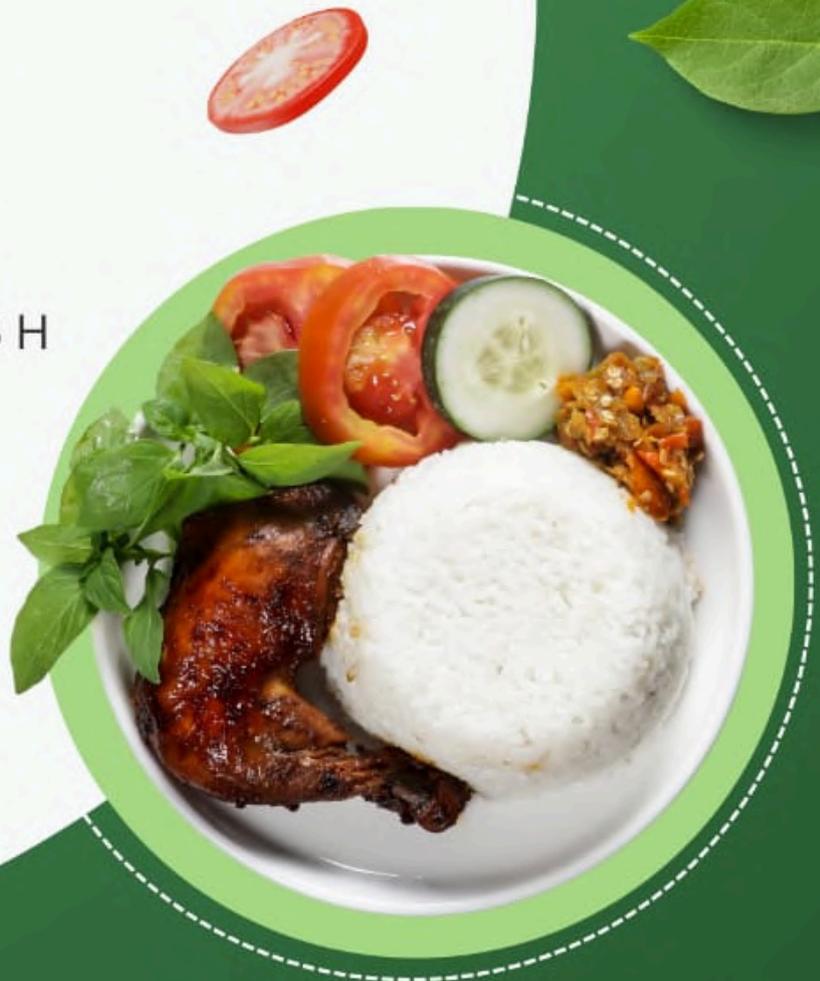


IFTHAR Ramadhan

Ramadhan bulan berbagi
kebaikan, LAZNAS Al Irsyad
membuka peluang pahala
berbagi ifthar atau hidangan
buka puasa melalui program
Dapur Umum Ramadhan 1446 H

Anda dapat ikut berkontribusi
donasi pada program ini mulai dari

Rp. 25.000,-
per Box



Atau donasi berupa bahan makanan pokok seperti sayuran, sembako, daging, dll

REKENING
SEDEKAH

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

7157 25 7352
a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

 **0857 8000 7352**

IRIS



SALAM REDAKSI

Berkebun di Ladang Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah



Bismillahirrahmanirrahim. Kaderisasi di dalam tubuh organisasi adalah suatu keharusan. Sepanjang Januari dan Februari 2025 ini beberapa PW bergairah melakukan pelatihan untuk mencetak kader yang berkomitmen terhadap Mabadi Al Irsyad sekaligus cakap berorganisasi dan berkomunikasi. Suasana kerinduan dan keakraban membunah di sela-sela acara yang dijalankan dengan bersahaja namun serius. Semua sepakat bahwa kebun yang bernama Al Irsyad Al Islamiyyah harus ditanami secara professional apabila ingin memetik buah yang berkualitas tinggi. Buah Pendidikan, buah Dakwah dan Kesejahteraan Sosial.

Pemilik ladang harus bercocok tanam dan berkebun dengan giat. Tanahnya harus digemburkan, ditanami bibit yang baik, diberi nutrisi, diairi, disirami, dijauhkan dari hama dan benalu. Jika tidak, maka siap-siap saja memanen buah yang tidak jelas mutunya. Lalai mengairi bisa kering semua lahan atau tanah pecah-pecah. Terlalu banyak air maka tanaman busuk. Malas memberi pupuk bisa kering kerontang dan mati. Terlambat menyemprot akan muncul hama. Abai menyiangi maka ladang akan ditumbuhi gulma, semak belukar atau ilalang tinggi yang mematikan pepohonan. Belum lagi pencemaran dari sampah dan limbah yang dibuang pihak tak bertanggungjawab sehingga merusak lahan.

Bila para pemilik ladang melaksanakan tugas dengan baik, tidak mustahil pertolongan Allah *Azza wa Jalla* akan hadir dari arah yang tidak disangka-sangka. Curah hujan yang memenuhi dahaga tanah, angin yang mengawinkan bunga, hewan yang singgah menyuburkan tanah, matahari yang bersahabat, hama gagal menyerang, kenaikan harga produk di pasaran, datangnya pembeli besar, ataupun kebun selamat dari bencana alam. Segala hal yang kita anggap "eksternalitas" tersebut seringkali terjadi tanpa bisa kita perhitungkan.

Edisi SAI 18 menghadirkan liputan berbagai kegiatan kaderisasi, kunjungan ke daerah, dan aktivitas majelis serta BANOM Al Irsyad. Beberapa daerah pun tengah sibuk menyambut Ramadhan. Semua ini mengajak kita untuk tekun berkebun di ladang Al Irsyad Al Islamiyyah. Ada tulisan kader muda Irsyadiyyin menarik tentang memaknai kembali konsep penghambaan. Kelanjutan pembahasan prinsip Kesetaraan (*Al Musawaa*) tetap hadir. Pantau terus kegiatan LAZNAS di SAI. Jangan ragu untuk bergiat *fii hidmati Irsyaadina!*

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Marak Gelar Pengkaderan, Al Irsyad Siapkan Pemuda untuk Jawab Tantangan Bangsa
- Sinergi untuk Kemajuan: Pimpinan Pusat Kunjungi PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes
- PC Pemalang Garap Potensi Sekolah Terintegrasi di Lahan Strategis

12 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Dialog MOI dengan ATAA Relief and Humanitarian tentang Kondisi Suriah
- Zoo Explore: Cara Jitu TK Al Irsyad Situbondo Mengenalkan Hewan Lebih Dekat
- HIDMAH dan Al Irsyad Gelar Seminar dan Pelatihan Pemulasaraan Jenazah
- Latih Tanggap Bencana, SMA Al Irsyad Surabaya Gandeng BPBD Jawa Timur
- YWAAJ Meningkatkan Kompetensi Guru
- Rapat Kerja Suara Al Irsyad (SAI) 2025 Bahas Evaluasi dan Strategi Pengembangan

19 LINTAS MAJELIS

19 MAJELIS PENDIDIKAN

- Perkuat Pendampingan: PP Serious Dorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Comal

21 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Kemeriahan Targhib Sambut di Tanggeran Banyumas Bersama Menyambut Ramadan

23 BANOM AL IRSYAD

- Program Wakaf Air RO dari Wanita Al Irsyad Berjalan Berkah di Rutan Pondok Bambu
- Ketua Caretaker PB Mahasiswa Al Irsyad Silaturahmi ke Al Irsyad Surabaya

25 ARTIKEL

- Memaknai Konsep Hamba Secara Aktif
- Kehancuran Peradaban Akibat Ketidaksetaraan

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 - 1.Qomaruddin, S.Sos.
 - 2.Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 - 3.Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabyz, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 - 1.Izzudin Bahalwan, Lc.
 - 2.Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 - 1.Izzudin Bahalwan, Lc.,
 - 2.Fitriyah
 - 3.Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 - 1.Qomaruddin, S.Sos.
 - 2.Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Marak Gelar Pengkaderan, Al Irsyad Siapkan Pemuda untuk Jawab Tantangan Bangsa

Lawang, Malang – Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur sukses menggelar kegiatan kaderisasi yang berlangsung pada 25-27 Januari 2025 di Villa Syariah Nusantara, Lawang, Malang. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 13 cabang Al Irsyad yang berada di wilayah Jawa Timur dan menghadirkan pemateri unggulan yang diantaranya dari para pimpinan di PP Al Irsyad Al Islamiyyah.

Kegiatan kaderisasi dibuka secara resmi oleh Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., yang sekaligus membawakan materi tentang "Mabadi Al Irsyad".

Dalam penyampaianannya, beliau menjelaskan bahwa Mabadi Al Irsyad merupakan pedoman utama bagi perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Konsep ini menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas dakwah, pendidikan, serta sosial kemasyarakatan agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam yang murni.

Selanjutnya, pada hari kedua, kegiatan berlanjut dengan penyampaian materi "Islam serta Problematika Umat dan Dakwah" oleh Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Dalam materinya, Prof. Misri membahas tantangan dakwah di era modern, serta strategi Al Irsyad dalam memperkuat dakwah berbasis pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Beliau juga mengulas berbagai permasalahan umat saat ini, seperti kemunduran aqidah, hilangnya ukhuwah Islamiyah yang menyebabkan lemahnya posisi Islam di dunia, minimnya pemahaman umat tentang syariat Islam, serta lemahnya posisi umat secara global.



Selain itu, tantangan dalam berdakwah juga meliputi kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang dakwah dan pengelolaan organisasi, serta tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana dakwah yang efektif. Ia menekankan pentingnya kader-kader Al Irsyad untuk memiliki wawasan keislaman yang luas, pemahaman sejarah yang kuat, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika sosial dan politik guna menjawab berbagai tantangan dakwah yang ada.



Setelah sesi pertama, acara dilanjutkan dengan materi "Komunikasi Efektif dalam Organisasi" yang disampaikan oleh Fikri Hasan Abdat, S.Sos., M.I.Kom. Materi ini menekankan pentingnya komunikasi yang baik dalam menjalankan roda organisasi, baik dalam aspek internal maupun eksternal. Para peserta tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi aktif melalui permainan singkat yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi.



Menutup sesi hari kedua, Ustadz Amin Bawazir, SH., menyampaikan materi mengenai “Legalitas Organisasi”, yang membahas aspek hukum dalam pengelolaan organisasi serta pentingnya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku agar Al Irsyad dapat terus berkembang dengan struktur yang kuat dan profesional.



Pada hari ketiga, kaderisasi dilanjutkan dengan materi “Tata Kelola Organisasi” yang disampaikan oleh Sekjen PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M. Dalam materinya, beliau menjelaskan bagaimana tata kelola organisasi di Al Irsyad harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi.

Pembahasan ini mencakup penguatan peran masing-masing tingkatan dalam organisasi, mulai dari pusat hingga cabang, serta bagaimana meningkatkan efektivitas kerja organisasi dalam mencapai tujuan dakwah dan pendidikan.

Kegiatan kaderisasi ini resmi ditutup oleh Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Misri Gozan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas semangat dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Ketua PW Al Irsyad Jawa Timur, Ustadz Muhammad Iqbal Qurusy, juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan pemateri atas kehadiran serta kelancaran kegiatan ini.

Diharapkan melalui kaderisasi ini, para peserta dapat semakin memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mengembangkan organisasi Al Irsyad di wilayah masing-masing serta meningkatkan efektivitas dakwah dan pengelolaan organisasi ke depan.



Sinergi untuk Kemajuan: Pimpinan Pusat Kunjungi PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes

Brebes, 23 Januari 2025 – Ketua 1 Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng, bersama perwakilan dari Sekretariat PP Al Irsyad Al Islamiyyah, melakukan kunjungan silaturahmi ke Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes.

Kunjungan ini diawali dengan salat Magrib berjamaah di Masjid Umar Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes, salah satu pusat kegiatan keislaman di wilayah tersebut. Prof. Misri disambut langsung oleh Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes, Ustaz Nazmi Bawazir, serta Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Brebes, Ustaz Salim Ali Seff.

Pengembangan Masjid sebagai Pusat Dakwah dan Pendidikan

Dalam pertemuan yang berlangsung hangat, pengelolaan dan pengembangan Masjid Umar Al Irsyad menjadi salah satu topik utama. Masjid ini bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan dakwah dan pendidikan.

Beberapa program unggulan yang telah berjalan, antara lain:

- Kajian mingguan ba'da Magrib yang rutin memberikan pencerahan agama bagi jamaah.
- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memanfaatkan ruang sekitar masjid, menjadikannya sebagai sentra kegiatan spiritual sekaligus edukatif bagi masyarakat.

Harapan dan Dukungan bagi PC Al Irsyad Brebes

Meskipun tergolong cabang yang masih muda, semangat pengurus PC Al Irsyad Brebes untuk berkontribusi bagi masyarakat sangat besar. Salah satu aspirasi yang tersampaikan kepada PP adalah harapan untuk mendapatkan dukungan dalam kaderisasi dan pembinaan, terutama dari cabang-cabang Al Irsyad yang sudah lebih mapan. Dukungan ini dapat memperkuat kapasitas organisasi dan mempercepat realisasi cita-cita mereka, yaitu pendirian sekolah Al Irsyad di Brebes.



Membangun Sinergi untuk Kemajuan Bersama

Menanggapi aspirasi tersebut, Prof. Misri Gozan menyambut baik upaya PC Al Irsyad Brebes dalam membangun dan mengembangkan lembaga. Ia mendorong agar pengurus terus mengoptimalkan potensi yang ada serta menjalin sinergi dengan Pimpinan Pusat dan cabang lain yang telah lebih dahulu berkembang.

“Sinergi yang kuat antara PP, cabang-cabang yang lebih maju, dan PC Al Irsyad Brebes akan menjadi kunci dalam mewujudkan program-program bermanfaat secara berkelanjutan,” ujar Prof. Misri.

Dengan semangat kebersamaan dan kolaborasi, semoga PC Al Irsyad Brebes dapat terus tumbuh dan berkontribusi lebih luas dalam dakwah, pendidikan, dan pelayanan masyarakat.



PC Pemalang Garap Potensi Sekolah Terintegrasi di Lahan Strategis

Jumat, 24 Januari 2025 – Dalam rangka melanjutkan kunjungannya ke Jawa Tengah, Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng bersama perwakilan dari Sekretariat Al Irsyad Al Islamiyyah berkesempatan bersilaturahmi ke Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Pemalang.

Kedatangan beliau disambut oleh Ketua Yayasan Al Irsyad Pemalang Ust. Achmad Agus Alkatiri, Wakil Ketua PC Al Irsyad Pemalang Ziyad Bajri, dan Sekretaris Ust. Arif Fajar Romadon. Agenda kunjungan ini mencakup silaturahmi dan dialog ke berbagai sekolah Al Irsyad di Pemalang.

Pemalang dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki jenjang pendidikan Al Irsyad yang cukup lengkap, mulai dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam kunjungan ini, Prof. Misri berkesempatan meninjau semua jenjang sekolah tersebut, termasuk SMP Al Irsyad yang terletak di lokasi strategis dekat jalan utama. SMP Al Irsyad berdiri di atas lahan seluas sekitar kurang lebih 2 hektar, menjadikannya salah satu sekolah dengan potensi besar untuk pengembangan pendidikan.

Saat ini, sekolah tersebut sedang melakukan sejumlah peremajaan fasilitas pendukung demi meningkatkan kenyamanan dan kualitas pembelajaran bagi siswa. Fasilitas pendukung yang turut menunjang aktivitas sekolah meliputi layanan catering untuk kebutuhan konsumsi serta ALIRSYAD MART yang menyediakan berbagai keperluan siswa.



Dalam diskusi bersama guru dan pengurus sekolah, Prof. Misri menekankan pentingnya kaderisasi berbasis visi bersama. Beliau mendorong agar siswa Al Irsyad menjadi kader terbaik yang dapat menjaga kelangsungan dakwah organisasi.

Di sela dialog, PC Al Irsyad Pemalang juga mengungkapkan rencana pembangunan SD Al Irsyad 2 yang InsyaAllah akan dimulai tahun depan. Kehadiran sekolah ini diharapkan dapat semakin memperluas akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat Pemalang.

Sebagai penutup agenda, Prof. Misri memberikan khutbah Jumat di Masjid Al Irsyad Pemalang. Dalam khutbahnya, beliau menegaskan pentingnya perencanaan matang dan visi bersama sebagai landasan utama dalam mencapai keberhasilan umat Islam. "Visi bersama harus menjadi landasan utama agar langkah organisasi terarah dan berkesinambungan," pesan beliau.

Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk mempererat sinergi antara Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad, PC Al Irsyad Pemalang, dan masyarakat sekitar. Selain itu, kunjungan ini juga diharapkan dapat memotivasi para pengurus untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi nyata bagi umat.

BERITA PILIHAN



Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Dialog MOI dengan ATAA Relief and Humanitarian tentang Kondisi Suriah

Jakarta, 1 Februari 2025 – Zufar Bawazir, Lc., Ketua Bidang Hisab dan Rukyat Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, menghadiri undangan dari Presidium Majelis Ormas Islam (MOI) KH. Nazar Haris dalam sebuah dialog yang membahas kondisi kemanusiaan di Suriah. Acara ini diadakan di Resto Al Jazeerah, Polonia, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh perwakilan berbagai ormas Islam serta ATAA Relief and Humanitarian, yang diwakili oleh Dr. Marwan Abdullah.

Fokus Dialog: Isu Kemanusiaan dan Rekonstruksi

Diskusi ini menyoroti tantangan yang dihadapi masyarakat Suriah pasca konflik berkepanjangan, termasuk:

- Kondisi kemanusiaan dan dampak konflik terhadap masyarakat sipil, terutama mereka yang kehilangan tempat tinggal dan mengalami keterbatasan akses terhadap layanan dasar.
- Upaya rekonstruksi dan pemulihan, termasuk peran komunitas internasional dalam membantu pembangunan kembali infrastruktur dan penyediaan kebutuhan pokok.

- Peran umat Islam dalam solidaritas kemanusiaan, baik melalui bantuan kemanusiaan, pendidikan, maupun program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak.

MOI, yang terdiri dari 13 ormas Islam seperti Al Irsyad Al Islamiyyah, Persatuan Islam (PERSIS), Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Hidayatullah, PUI, Wahdah Islamiyah, IKADI, Mathla'ul Anwar, Al Washliyah, Al Ittihadiyah, Syarikat Islam, dan lainnya, menegaskan pentingnya dukungan terhadap rakyat Suriah tanpa terlibat dalam dinamika politik yang kompleks.

Kondisi Terkini dan Harapan untuk Suriah

Suriah telah mengalami dampak konflik yang berkepanjangan, mengakibatkan jutaan orang mengungsi dan menghadapi tantangan ekonomi yang besar. Dalam situasi ini, masyarakat internasional, termasuk komunitas Muslim global, diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pemulihan melalui bantuan kemanusiaan dan program pembangunan berkelanjutan.

Dr. Marwan Abdullah dari ATAA Relief and Humanitarian menjelaskan bahwa organisasinya telah menjalankan berbagai inisiatif kemanusiaan di Suriah, termasuk:

- Distribusi bantuan pangan dan kebutuhan pokok bagi para pengungsi dan masyarakat terdampak.
- Pembangunan kembali infrastruktur penting, seperti sekolah dan fasilitas kesehatan.
- Program rehabilitasi dan dukungan psikososial, untuk membantu mereka yang mengalami trauma akibat konflik.

Komitmen MOI dalam Bantuan Kemanusiaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kemanusiaan, MOI dan organisasi anggotanya, termasuk Al Irsyad Al Islamiyyah, mendukung upaya bantuan bagi masyarakat Suriah yang membutuhkan. Dalam forum ini, MOI menegaskan bahwa dukungan terhadap Suriah harus tetap berorientasi pada prinsip kemanusiaan, persaudaraan Islam, dan kesejahteraan global.

Para peserta dialog menyerukan kepada masyarakat Indonesia untuk terus menunjukkan solidaritas dengan rakyat Suriah melalui berbagai bentuk dukungan, baik dalam bentuk donasi, advokasi, maupun keterlibatan dalam program-program kemanusiaan.

Dengan adanya sinergi antara organisasi kemanusiaan seperti ATAA Relief dan berbagai elemen masyarakat Muslim, diharapkan upaya pemulihan di Suriah dapat berjalan lebih efektif dan membawa manfaat bagi mereka yang terdampak.

عندما يمنحك الله بداية جديدة، لا تكرر الأخطاء القديمة.

Ketika Allah memberimu sebuah permulaan yang baru, maka jangan sampai kau mengulangi kesalahan yang telah lalu

BERITA PILIHAN



Zoo Explore: Cara Jitu TK Al Irsyad Situbondo Mengenalkan Hewan Lebih Dekat

Situbondo, 30 Januari 2025 – TK Al Irsyad Al Islamiyah Situbondo menggelar kegiatan edukatif bertajuk “Zoo Explore” guna mengenalkan berbagai jenis hewan lebih dekat kepada anak-anak. Kegiatan yang menghadirkan komunitas pecinta reptil ini melibatkan komite paguyuban, seluruh wali murid, serta mengundang para siswa dari Kelompok Bermain (KB) se-Kecamatan Situbondo.

Kegiatan dibuka oleh Ustadzah Siti Afri Lailatin, S.Pd. kepala sekolah. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya mengenalkan dunia satwa sejak dini agar anak-anak dapat belajar mencintai dan melestarikan lingkungan.

Turut hadir dalam acara ini Koordinator Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Situbondo, Ibu Dra. Ninik Marismania, M.Pd., serta Pengawas TK Kecamatan Situbondo, Ibu Ely Kusumawati, S.Pd.

Ibu Ninik Marismania menyampaikan apresiasi atas inisiatif sekolah dalam menghadirkan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Acara utama “Zoo Explore” menghadirkan sesi interaktif bersama komunitas reptil, di mana anak-anak dapat melihat dan berinteraksi langsung dengan berbagai hewan, seperti kura-kura, iguana, ular jinak, serta beberapa jenis burung dan mamalia kecil.

Selain itu, peserta juga mendapatkan edukasi mengenai habitat, makanan, dan peran hewan dalam ekosistem.

“Ikhtiar seperti ini sangat baik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keberanian anak-anak dalam mengenal makhluk hidup di sekitar mereka. Saya berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan berkembang,” ujar Ibu Ely Kusumawati, S.Pd., selaku Pengawas TK Kecamatan Situbondo.

Kegiatan “Zoo Explore” yang diselenggarakan di halaman TK Al Irsyad Al Islamiyyah Situbondo ini berlangsung dengan sukses. TK Al Irsyad Al Islamiyah Situbondo berharap dapat terus menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak, serta menanamkan kepedulian terhadap hewan dan lingkungan sejak dini.

BERITA PILIHAN



Bersama Al Irsyad, HIDMAH Gelar Seminar dan Pelatihan Pemulasaraan Jenazah

Jakarta, 8 Februari 2025 – Himpunan Dokter Jamaah (HIDMAH) bekerja sama dengan PP Al Irsyad Al Islamiyyah mengadakan Seminar dan Pelatihan Pemulasaraan Jenazah di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pengurusan jenazah sesuai tuntunan syariat Islam dan aspek medis.

Seminar menghadirkan Ustadz Faris Baswedan, Lc., yang membahas pemulasaraan jenazah dari perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta dr. Arif Wahyono, Sp.F., dari RS Bhayangkara TK1 PUSDOKKES POLRI, yang menjelaskan aspek medisnya. Ketua 1 PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng., dan Sekjen PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., turut hadir dan memberikan sambutan.

Selain seminar, peserta mengikuti praktik langsung tata cara memandikan, mengafani, dan tindakan lainnya yang dipandu oleh mentor berpengalaman. Acara ini mendapat respons positif dari peserta yang merasa lebih siap menjalankan kewajiban fardhu kifayah di lingkungan masing-masing. Kegiatan ditutup dengan doa bersama, berharap ilmu yang diperoleh menjadi amal jariyah.

Gema Insani

Memperkenalkan
Adab Bekerja dan Berbisnis
Dr. Oni Sahroni, M.A.



Cara praktis memahami adab-adab penting dalam bekerja dan berbisnis. Dilengkapi tuntunan dan contoh keseharian.

Harga: **Rp 107.000**

Ukuran: 14,5 x 20,5 cm
Halaman: 272
Berat: 0.351 kg
Sampul: Softcover

BERITA PILIHAN



Latih Tanggap Bencana, SMA Al Irsyad Surabaya Gandeng BPBD Jawa Timur

Surabaya – SMA Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya menggelar kegiatan Per-kemahan Jumat Sabtu (Perjusa) dengan menghadirkan Badan Penang-gulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur untuk pelatihan dan simulasi tanggap bencana.

Kegiatan yang diikuti seluruh siswa ini berlangsung di Gedung SMA Al Irsyad, Surabaya Utara, pada Jumat dan Sabtu, 24-25 Januari 2025.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa, SMA Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya

Pelatihan yang bertujuan memberikan pemahaman mitigasi bencana kepada para peserta didik ini dipimpin langsung oleh Kepala BPBD Jawa Timur, Agus Hebi Djuniantoro.

“BPBD Jawa Timur senantiasa siap untuk melakukan kerja sama dengan SMA Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya dalam melakukan sosialisasi dan mitigasi,” ujar Agus Hebi Djuniantoro.

Ia juga menekankan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang bisa datang kapan saja. Menurutnya, kepanikan sering kali terjadi di kalangan siswa saat menghadapi bencana, sehingga penting untuk memberikan pendampingan mitigasi agar mereka memahami langkah-langkah yang harus mereka ambil dalam situasi darurat.

Koordinator Perjusa, Ibu Indah, menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pema-haman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana. “Pelatihan ini sekolah adakan agar anak-anak lebih siap dan tangguh dalam merespons bencana serta memahami cara mitigasi untuk meminimalisir dampaknya,” jelasnya.

Dalam kegiatan tersebut, para siswa melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi bencana, termasuk cara menuju titik aman atau titik kumpul.

Selain itu, mereka juga mempraktikkan pertolongan pertama pada korban bencana serta simulasi menghadapi gempa di dalam ruangan.

BERITA PILIHAN



YWAAJ Meningkatkan Kompetensi Guru

Jakarta – Sejak Januari 2025, Yayasan Wanita Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jakarta (YWAAJ) berkolaborasi dengan Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas (Pengincer) dalam program "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar." Pengincer adalah Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas yang sejak beberapa tahun lalu membuat program Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba) dan Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka), dipimpin oleh para aktivis muda berpengalaman. Mereka telah menjangkau berbagai daerah dan ratusan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Para guru SD Al-Irsyad Bekasi 1, Bekasi 2 dan Petamburan mendapat tugas tertulis serta melakukan proyek mengajar dengan pendampingan Pengincer.

Para guru sangat mengapresiasi materi yang disampaikan karena menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas mereka. Mereka pun semakin percaya diri dalam mengajarkan kedua materi tersebut sebagai pengalaman *deep learning* yang berharga bagi siswa. Dalam foto ini, para guru SD Al-Irsyad Bekasi 1, Bekasi 2, dan Petamburan tampak antusias mengikuti workshop bersama Pengincer.



BERITA PILIHAN



Rapat Kerja Suara Al Irsyad (SAI) 2025 Bahas Evaluasi dan Strategi Pengembangan

Purwokerto – LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menjadi tempat berlangsungnya Rapat Kerja Suara Al Irsyad 2025 pada Selasa, 28 Januari 2025. Rapat yang berlangsung sejak pukul 08.30 dan dipimpin langsung oleh Pemimpin redaksi Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Rapat ini membahas berbagai agenda strategis terkait keberlanjutan dan pengembangan Suara Al Irsyad (SAI), mencakup evaluasi hasil survei, pembahasan isi rubrik, strategi produksi dan sirkulasi, hingga peremajaan struktur kepengurusan.

Evaluasi dan Temuan Survei

Dalam sesi evaluasi, ditemukan bahwa beberapa rubrik yang ada saat ini cukup banyak diminati oleh pembaca, salah satunya “Laporan Utama” menjadi yang paling diminati. Alasan utama ketertarikan pembaca terhadap rubrik tertentu antara lain karena menambah wawasan tentang Al Irsyad, memiliki bahasa yang mudah dipahami, serta memberikan wawasan tambahan tentang Islam.

Strategi Pengembangan dan Keputusan Rapat

Menindaklanjuti hasil evaluasi, tim Suara Al Irsyad sepakat untuk segera menyusun strategi peningkatan jumlah pembaca dan distribusi menjadi perhatian utama dengan mendorong keterlibatan aktif para pembaca dalam menyebarkan SAI serta mencari metode pemasaran yang lebih efektif.

Dari sisi konten, dilakukan pembahasan mengenai perbaikan dan penguatan isi rubrik agar lebih sesuai dengan minat pembaca. Selain itu, mekanisme pemilihan artikel juga menjadi salah satu fokus pembahasan, termasuk dalam menetapkan kriteria artikel yang layak dipublikasikan.

Sebagai bagian dari upaya restrukturisasi, tim Suara Al Irsyad akan segera menyusun struktur kepengurusan baru dengan melibatkan koordinator wilayah. Harapannya, dengan kepengurusan yang lebih solid, pengelolaan Suara Al Irsyad dapat semakin optimal dalam menyampaikan informasi dan dakwah kepada masyarakat.



Perkuat Pendampingan: PP Serius Dorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Comal

Comal, 25 Januari 2025 – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di berbagai cabangnya. Salah satu langkah strategis yang PP lakukan adalah pendampingan langsung kepada sekolah-sekolah di bawah naungan Al Irsyad Al Islamiyyah Comal, Jawa Tengah. Sabtu (25/1) di Aula Al Irsyad Comal.

Dalam kunjungan ini, tim PP yang terdiri atas Ustaz Nandi Mulyadi, M.Pd.I., dan Ustazah Nur Sabiha, S.Ag., dari Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP).

Hadir pula Ustaz Ibnu Rochi Syakiran, Lc., dari Majelis Dakwah, memberikan arahan terkait pengelolaan pendidikan.

Pendampingan ini mendapat sambutan hangat dari jajaran pengurus PC Al Irsyad Al Islamiyyah Comal. Mereka yaitu Ketua PC Sofiyon Fauzi Nahdi, Sekretaris PC Sulaeman Mohammad Hotari, Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Hisyam Amir Nahdi, serta Ketua Lajnah Sosial dan Ekonomi Faiz Rasyid Nagib.

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam sesi pendampingan, tim PP memberikan materi yang berfokus pada penguatan sistem pendidikan dan strategi pengelolaan sekolah yang lebih efektif.

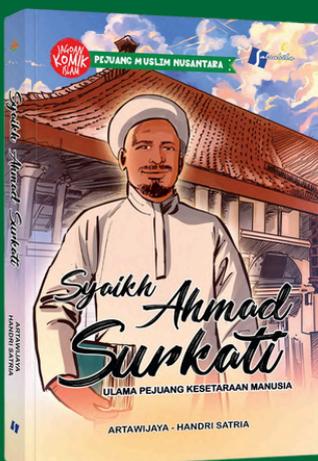
- Meningkatkan Motivasi dan Problem Solving. Ustaz Nandi Mulyadi menekankan pentingnya membangun semangat dalam mengelola pendidikan serta strategi menyelesaikan tantangan yang dihadapi sekolah.
- Optimalisasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Strategi PPDB. Ustaz Ibnu Rochi Syakiran membahas bagaimana sekolah dapat menerapkan sistem manajemen mutu, serta strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang lebih efektif.
- Inovasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Ustazah Nur Sabiha berbagi berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran di tingkat TK agar lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Al Irsyad Comal

Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya PP Al Irsyad Al Islamiyyah untuk memastikan setiap cabang memiliki standar pengelolaan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

“Dengan adanya sinergi yang kuat antara Pimpinan Pusat dan Pimpinan Cabang, kami berharap sekolah-sekolah Al Irsyad Comal semakin maju dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi Islami yang unggul,” ujar Ustaz Nandi Mulyadi.

Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam membangun sistem pendidikan yang lebih baik, sesuai dengan visi Al Irsyad Al Islamiyyah dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETERAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Meriah, Laznas bersama Masyarakat Sambut Ramadhan di Tangerang Banyumas

Banyumas, Sabtu 08 Februari 2025 - Menjelang datangnya bulan Ramadhan 1446 H, LAZNAS Al Irsyad Bersama warga Desa Tangerang, Somagede, Banyumas, menggelar kegiatan Targhib Ramadan. Kegiatan ini bukan sekadar tradisi tahunan, tetapi juga momentum untuk saling menguatkan, memotivasi dan menyemangati agar lebih siap untuk beribadah di bulan Ramadhan.

Berbagai acara digelar, mulai dari pawai sambut Ramadan, kisah Islami untuk anak-anak TPQ, pengobatan gratis, bazar sembako murah, hingga santunan anak yatim.

Suasana desa semakin semarak dengan Pawai Sambut Ramadan, yang menjadi agenda pembuka dalam rangkaian kegiatan ini. Ratusan warga, mulai dari anak-anak hingga orang tua, turun ke jalan dengan membawa berbagai atribut Islami bertuliskan pesan-pesan kebaikan. Lantunan shalawat dan takbir menggema di sepanjang rute pawai, menciptakan atmosfer religius yang menggetarkan hati. Selain sebagai wujud kegembiraan menyambut Ramadan, pawai ini juga menjadi pengingat bagi masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah di bulan suci yang akan datang.

Spesial untuk anak-anak TPQ, panitia menghadirkan kisah Islami bersama Kak Azzam, seorang pengkisah inspiratif yang terkenal dengan gaya ceritanya yang menarik. Dalam sesi ini, anak-anak diajak untuk memahami nilai-nilai Islam melalui kisah-kisah penuh hikmah. Tampak, anak-anak tidak hanya terhibur tetapi juga mendapatkan pelajaran berharga tentang keimanan, kejujuran, dan kasih sayang dalam Islam dan siap menyambut hadirnya bulan Ramadhan.



Acara Targhib Ramadan ini juga mengusung program sosial, salah satunya adalah pengobatan gratis yang diadakan bekerja sama dengan tenaga medis dari Klinik Mafaza Purwokerto.

Warga terlihat antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk memeriksakan kesehatan, mendapatkan konsultasi medis, serta memperoleh obat-obatan secara cuma-cuma. Kehadiran layanan kesehatan ini sangat membantu, terutama bagi warga yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Tidak hanya itu, panitia juga menggelar bazar sembako murah. Beras, minyak goreng, gula, tepung, dan bahan makanan lainnya dijual dengan harga di bawah pasaran, sehingga meringankan beban ekonomi warga menjelang Ramadan. Animo masyarakat begitu tinggi, terlihat dari antrean panjang warga yang ingin mendapatkan sembako dengan harga lebih murah.

Puncak dari acara ini adalah santunan anak yatim, yang menjadi momen penuh haru dan kebersamaan. Puluhan anak yatim menerima bantuan berupa uang tunai dan paket sembako dari para muhsinin LAZNAS Al Irsyad. Senyum bahagia terpancar dari wajah mereka saat menerima santunan, menunjukkan bahwa perhatian dan kepedulian dari masyarakat sekitar sangat berarti bagi mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kebahagiaan bagi penerima, tetapi juga mengajarkan kepada semua warga tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama, terutama di bulan suci Ramadan.



Program Wakaf Air RO dari Wanita Al Irsyad Berjalan Berkah di Rutan Pondok Bambu



Jakarta, 30 Januari 2025 – Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur, Program Wakaf Air Siap Minum RO dari Wanita Al Irsyad telah berjalan dengan baik sejak berdirinya Masjid Al Irsyad di Rumah Tahanan Wanita (Rutan) Pondok Bambu, Jakarta Timur, pada tahun 2017 hingga saat ini. Program ini menjadi wujud nyata kepedulian sosial Wanita Al Irsyad dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan warga binaan.

Pada Kamis, 30 Rajab 1446 H / 30 Januari 2025 M, para warga binaan dengan penuh rasa syukur kembali menikmati manfaat dari program ini.

Air *Reverse Osmosis* (RO) siap minum yang disediakan di masjid menjadi sumber air minum yang higienis bagi mereka selama menjalani pembinaan di Rutan Pondok Bambu.

Sebagaimana sabda Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* :

“Barang siapa yang memberi minum kepada orang yang kehausan, Allah akan memberinya minum pada hari kiamat dari minuman surga.” (H.R. Al-Baihaqi).

Hadis ini menjadi motivasi utama dalam pelaksanaan program Wakaf Air RO, agar setiap tetes air yang disalurkan membawa manfaat dan keberkahan bagi sesama.



Wanita Al Irsyad mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiran* kepada para donatur serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung program ini. Bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi bagian dari amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.

Semoga program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi warga binaan serta menjadi ladang pahala bagi para dermawan yang telah berpartisipasi. Aamiin.



Ketua Caretaker PB Mahasiswa Al Irsyad Silaturahmi ke Al Irsyad Surabaya

Surabaya, 09 Februari 2025 - Ketua Caretaker Pengurus Besar (PB) Mahasiswa Al Irsyad, Ali Nahdi, Bersilaturahmi ke Kantor PC. Al Irsyad Surabaya. Dalam kunjungan tersebut, Ali Nahdi bertemu dengan Ustadz Iqbal bin Qurush, Ketua PW Al Irsyad Jawa Timur, dan Ammar Yasir Basrewan, Ketua Mahasiswa Al Irsyad Cabang Surabaya.

Silaturahmi ini bertujuan untuk mempererat hubungan serta memperkuat peran Mahasiswa Al Irsyad Cabang Surabaya dalam menjalankan program-program organisasi.

Dalam perbincangan yang berlangsung, Ali Nahdi bersama Ustadz Iqbal dan Ammar Yasir membahas perkembangan organisasi serta strategi untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja Mahasiswa Al Irsyad di kota tersebut.

Diharapkan, melalui pertemuan ini, Mahasiswa Al Irsyad Cabang Surabaya semakin solid dan mampu mengoptimalkan peran mereka dalam berbagai kegiatan yang mendukung visi dan misi Al Irsyad Al Islamiyah.

Oleh : Dzhilaal Al Baqi Bahalwan, S.Hum., M.Ag.

Memaknai Konsep Hamba Secara Aktif



Problem Kehambaan Saat ini

Sudah menjadi hal yang lumrah jika seorang akan dinilai sebagai hamba Allah yang baik jika dirinya rutin melaksanakan shalat dan mengaji Al-Qur'an. Istilah hamba selalu dikaitkan dengan tindakan sujud dan pemujaan. Konsep hamba juga diidentikkan dengan perendahan diri dan ketidakberdayaan. Kesimpulannya, seorang hamba ialah seorang pasif yang tidak dapat bergerak jika tidak diperintah oleh tuannya.

Dalam sirkulasi kehidupan umat Islam pada umumnya, sifat kehambaan itu akan menguat pada usia senja. Mereka yang merasa sudah lama 'mengejar dunia', lalu bersegera 'mengejar akhirat' yang ditandai dengan meningkatnya Intensitas shalat berjama'ah, bertambahnya durasi do'a, dan pesan-pesan keagamaan lebih banyak tersimpan di gawai daripada pesan-pesan pengembangan bisnis.

Pada usia muda pun tidak jauh berbeda. Seorang yang dianggap shaleh atau hamba yang taat, ialah pemuda yang lebih banyak menyibukkan waktunya shalat lima waktu di masjid, mengucapkan kalimat tahmid, takbir, tasbih, tahlil, dan istighfar. Seorang hamba yang taat ialah hamba yang berorientasi 'keakhiratan'. Seorang muslim yang sibuk bekerja dan seadanya saja membaca dzikir tidak layak mendapat predikat shaleh. Pertanyaannya, sejak kapan kita menjadi sekuler seperti itu?

Jika ditelaah lebih lanjut, konsep hamba sebenarnya bisa diibaratkan seperti seorang prajurit yang menghamba pada kaisarnya. Penghambaan prajurit tidak dinilai dari seberapa sering bersujud dan seberapa sering memuja kepada kaisarnya. Seorang prajurit yang handal dinilai dari seberapa dia patuh dan tuntas dalam menjalankan misi yang diberikan sang kaisar.

Seorang hamba Allah yang baik tentu tidak hanya dinilai dari seberapa sering dia bersujud dan memuja-Nya. Apakah seorang muslim dapat dibilang handal jika setelah bersujud, dia berdiam diri hingga menunggu waktu sujudnya kembali. Dirinya menjadi muslim handal hanya jika setelah bersujud 'menghadap', lekas menjalankan tugas yang dimandatkan oleh-Nya.

Oleh karena itulah, kita dianjurkan untuk selalu menyebut *laa haula wa laa quwwata illa billah*. Sebab, kita menghadap-Nya bukan karena sebab diperintah saja. Namun sadar bahwa kita tidak akan bisa menjalankan tugas dengan baik jika tidak diberikan 'kekuatan' oleh-Nya. Sadar pula bahwa *hasbunallah wa nikmal wakiil* (Ali Imran: 173).

Manusia Muslim adalah Manusia Aktif

Sudah tidak ada keraguan bahwa manusia mendapat tugas dari Allah untuk menjadi khalifah di muka bumi (Al-Baqarah: 30). Penghambaan manusia kepada Allah otomatis berorientasi pada pemenuhan tugas sebagai khalifah. Oleh karenanya, tidak ada dikotomi antara hamba dan khalifah. Seorang hamba yang baik adalah yang menjalankan tugas kekhalifahan. Begitu pula sebaliknya. Tugas kekhalifahan tidak akan berarti jika tidak dimakna sebagai konsekuensi penghambaan.

Sejatinya manusia muslim adalah manusia aktif. Lima kali dalam satu hari mereka diingatkan untuk meraih kemenangan, dalam bentuk adzan. *Hayya alal falah* (mari kita meraih kemenangan). Panggilan itu kemudian direspons dengan keaktifan langkah kaki, mensucikan fisik, berkumpul membentuk komunitas temporal, dan seringkali diakhiri dengan komunikasi interpersonal. Konsep shalat tentu berbeda dengan konsep *uzlah*.

Proses shalat ialah perjalanan spiritual. Shalat merupakan momentum yang diwajibkan agar manusia ingat bahwa di masa akhir hidupnya, tugas kekhalifahan harus layak dipertanggungjawabkan. Allah memberi perintah untuk mengurus alam semesta setelah shalat (Al-Jumu'ah: 10). Kewajiban shalat juga dimaksudkan agar dalam mengurus dunia, manusia tidak lupa akan batas-batas yang diberikan oleh-Nya (Al-Ankabut: 45).

Dalam rukun Islam, zakat diletakkan setelah shalat. Tentu ini tidak mengada-ngada atau asal sebut sebagaimana perlakuan intelektual saat ini yang gemar '*asal njeplak*' saat memberi argumen. Bisa diartikan bahwa Allah menghendaki penyembah-Nya menjadi orang yang surplus, bukan penyembah yang hanya sibuk mengurus dirinya sendiri. Karena salah satu jihad yang mulia adalah jihad dengan harta (At-Taubah: 41).

Menjadi penyumbang zakat artinya menjadi kaya harta. Siapapun yang yakin atas kebenaran Allah, dapat melaksanakan shalat. Namun siapapun yang shalat, belum tentu dapat menjadi kaya harta. Dibutuhkan keaktifan diri yang ekstra agar menjadi kaya harta sehingga dapat membayar zakat. Sebab, modal niat namun pasif saja tidak cukup untuk mengubah diri. Seorang muslim mutlak memerlukan keaktifan diri agar bisa mengubah diri (Ar-Ra'd: 11).

Tentu argumen ini sama sekali tidak berarti mendiskreditkan shalat. Penerapan tuntunan Allah bersifat sistematis, artinya berkaitan satu sama lain. Membenarkan urgensi shalat dengan meremehkan urgensi zakat ialah penghinaan. Mengusahakan pembayaran zakat namun melalaikan shalat juga penghinaan. Sebab itulah dalam beragama, kita dilarang untuk separuh-separuh (Al-Baqarah: 280).

Refleksi

Bisa jadi kondisi umat Islam yang lemah saat ini disebabkan oleh salahnya memaknai diri dan salahnya memaknai tugas yang diberikan oleh Allah.

Bisa jadi kita tidak sadar bahwa menjadi politisi, menjadi konglomerat, menjadi aparat, dan menjadi saintis, adalah tugas yang diberikan oleh sang Pencipta.

Bisa jadi selama ini kita memaknai bahwa yang dihisab hanyalah shalat, puasa, sedekah, dan dzikir. Sedangkan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, mengolah sumber daya alam, menjalankan perusahaan, dan memperbaiki kondisi negara tidaklah 'terlalu dihisab'. Sebagaimana *jokes* anak muda sekarang: makan babi haram, tapi zina dan alkohol 'tidak terlalu haram'.

Padahal, jelas bahwa sekecil laku dan sikap kita akan dipertanggungjawabkan kelak (Al-Zalzalah: 7-8). Tanpa sadar kita berlaku sekuler. Menganggap bahwa urusan yang dianggap keagamaan lebih utama daripada yang dianggap keduniaan. Padahal, dunia juga merupakan domain dari agama itu sendiri.

Bisa jadi, pandangan "tidak apa-apa kita kalah urusan dunia, yang penting kita menang urusan akhirat" itu salah kaprah. Bagaimana jika "kekalahan urusan dunia" itu akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah kelak?

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Kehancuran Peradaban Akibat Ketidaksetaraan

(تدمير الحضارة بسبب عدم المساواة)

Fasisme (الفاشية) dan kolonialisme (الاستعمار) adalah dua contoh nyata dari sistem yang bertentangan dengan prinsip kesetaraan (المساواة). Keduanya menciptakan hierarki kekuasaan, penindasan, dan diskriminasi yang mencabut hak-hak dasar kelompok manusia tertentu demi kepentingan kelompok lain.

Membahas prinsip kesetaraan manusia di era modern bukan hanya relevan, tetapi juga mendesak. Dunia yang adil tidak akan terwujud tanpa kesadaran kolektif dan komitmen terhadap nilai-nilai kesetaraan, yang seharusnya menjadi pedoman utama dalam memandang dan membangun peradaban global yang lebih baik.

Fasisme dan kolonialisme adalah bukti sejarah bahwa ketidaksetaraan telah merusak tatanan peradaban dunia. Fasisme berakar pada ideologi supremasi (التفوق). Fasisme mempromosikan gagasan bahwa satu kelompok (berdasarkan ras, bangsa, atau ideologi) lebih unggul daripada yang lain.

Dalam praktiknya, fasisme menolak dan membungkam kebebasan individu, dan memaksakan homogenitas melalui kontrol totaliter.

Sementara itu, kolonialisme bertujuan mengeksploitasi sumber daya dan tenaga kerja masyarakat yang dijajah untuk keuntungan negara penjajah. Kolonialisme melanggengkan ketidaksetaraan melalui penguasaan ekonomi, budaya, dan politik. Penduduk lokal sering dianggap lebih rendah dan tidak berhak mengatur dirinya sendiri.

Ketika membahas fasisme dan kolonialisme, kita sering diberikan kisah rezim Nazi Jerman yang mempraktikkan genosida, eksploitasi, dan penghancuran hak asasi manusia. Sebenarnya bertaburan kisah pilu kemanusiaan lainnya yang bisa dijadikan pelajaran.

Pada kurun waktu 1931–1945 pemerintahan militeristik Kaisar Hirohito dan faksi ultranasionalis melancarkan ekspansi brutal ke Asia Timur dan Pasifik. Invasi ke Tiongkok (1937) menandai awal kebrutalan besar, termasuk Pembantaian Nanjing (1937–1938), yang menewaskan sekitar 300.000 warga sipil dan tawanan perang.

Kekaisaran Jepang juga menerapkan sistem "*ianfu*" (*comfort women*) terhadap 200.000 perempuan dari Korea, Tiongkok, Filipina, Indonesia dan negara lain sebagai budak nafsu.

Unit 731, laboratorium eksperimen biologi, melakukan penyiksaan medis kejam terhadap ribuan tahanan di Manchuria. Di seluruh Asia, Jepang mempraktikkan kerja paksa, membunuh jutaan buruh paksa dalam proyek seperti Kereta Api Maut Thailand-Burma. Perang agresif mereka menyebabkan total korban jiwa lebih dari 10 juta, termasuk warga sipil di Asia Tenggara. Rezim ini runtuh setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II pada 1945.

Rezim Fasis Italia pimpinan Benito Mussolini melancarkan penjajahan brutal dengan tujuan menguasai wilayah dan menundukkan rakyat Libya. Jenderal Rodolfo Graziani sejak 1929 menerapkan kamp konsentrasi di Cyrenaica, menahan lebih dari 100.000 orang (setengah populasi wilayah itu).

Akibat kelaparan, eksekusi, dan penyakit, sekitar 40.000 warga Libya tewas. Italia juga melakukan pembersihan etnis terhadap suku-suku Bedouin yang menolak penjajahan. Pemimpin perlawanan, Omar Mukhtar, dieksekusi pada 1931, menandai puncak teror rezim fasis berupa genosida, perampasan tanah, dan kerja paksa untuk pembangunan infrastruktur. Kekejaman ini berakhir pada 1943, tetapi dampaknya meninggalkan luka sejarah panjang bagi rakyat Libya.

Al Irsyad Al Islamiyyah lahir dengan prinsip kesetaraannya tatkala dunia sedang dilanda rezim fasis dan kolonialisme, terutama Belanda di Indonesia (1800–1949). Secara hampir merata pada peta dunia, sejarah modern manusia memotret beberapa rezim fasis lainnya seperti Francisco Franco di Spanyol (1939–1975); António de Oliveira Salazar di Portugal (1932–1974); Rezim Junta Militer di Yunani (1967–1974); Augusto Pinochet di Chile (1973–1990); dan Junta Militer di Argentina (1976–1983). Demikian pula dengan bentuk kolonialisme Prancis di Aljazair (1830–1962) dan di Vietnam, Laos, & Kamboja (1887–1954); Inggris di India (1858–1947); Belgia di Kongo (1908–1960); Portugal di Angola-Mozambik (1505–1975); Spanyol di Sahara Barat (1884–1975). Rezim-rezim ini berkontribusi terhadap eksploitasi, penindasan, dan pelanggaran hak asasi manusia di berbagai belahan dunia.

Dunia menyaksikan Israel yang sejak 1948 hingga kini terus merebut tanah Palestina. Bentuk-bentuk apartheid, pemaksaan pemuki-man illegal adalah hal yang lazim kita lihat selama puluhan tahun. Bahkan genosida nampak begitu nyata di hadapan, menginjak-nginjak nurani dunia. PBB pun nyaris tidak mampu berbuat banyak karena sikap Amerika yang selalu mendukung Israel. Amerika Serikat sendiri penuh sejarah pendudukan militer di berbagai belahan dunia seperti di Republik Dominika, Korea Selatan (1945–1948), Vietnam Selatan (1955–1975), Afghanistan (2001–2021), Irak (2003–2011), dan Libya (2011). Alquran mengingatkan kerusakan peradaban manusia yang diakibatkan bila ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi dan kekuatan politik tidak dipegang oleh kelompok manusia yang jauh dari petunjuk jalan yang benar (Al-Islam).

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS 30:41).

Dalam segala bentuknya, Fasisme dan Kolonialisme masih ada. Maka, Irsyadyyin tidak boleh lelah dan lengah mengangkat isu Kesetaraan (*Al Musawaa*) ini.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

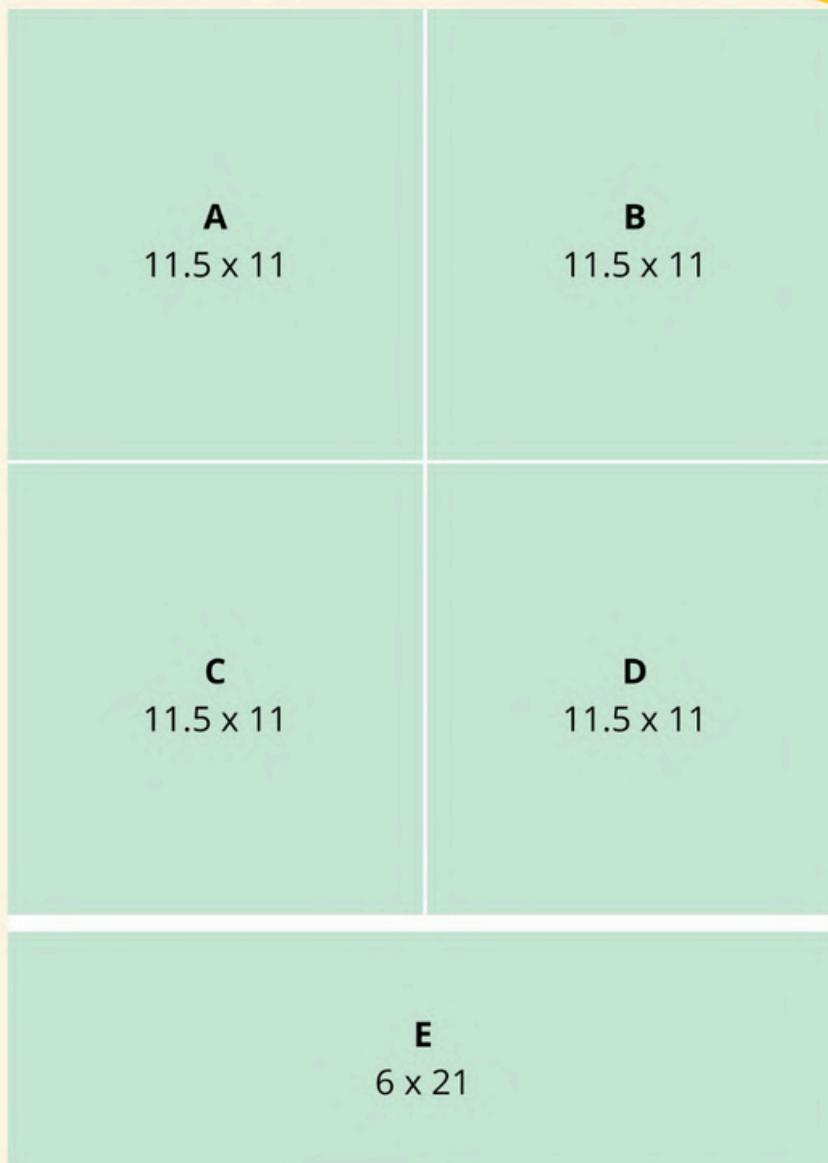
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



ppalirsyadalislamiyyah



alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD